

ABSTRAK

‘Ulumi, Afrilia Mamlu’atul. 2013. **Uji Aktivitas Antitumor Ekstrak Metanol Benalu Teh (*Scurulla atropurpurea*) pada Kulit Mencit (*Mus musculus*) yang Diinduksi 7,12-Dimethylbenz(α)Antrasen (DMBA) Secara Invivo** Tugas akhir/skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Biologi: Kholifah Holil, M.Si.; Pembimbing Agama: Umaiatus Syarifah, MA

Kata kunci: Benalu teh (*Scurulla atropurpurea*), Kejadian tumor kulit, DMBA, mencit

Benalu teh (*Scurulla atropurpurea* Bl. Dans) adalah tumbuhan parasit dari famili Loranthaceae yang tumbuh pada pohon teh sebagai tumbuhan inangnya. *Scurulla atropurpurea* secara tradisional telah dikenal berfungsi sebagai alternatif obat berbagai macam penyakit salah satunya sebagai anti tumor, karena tumbuhan ini mengandung senyawa aktif golongan flavonoid yaitu kuersetin sebagai penekan tumor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antitumor ekstrak metanol benalu teh (*Scurulla atropurpurea*) pada kulit mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi 7,12-dimethylbenz(α)antrasen (DMBA) secara invivo.

Penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan 6 kali ulangan. Beberapa perlakuan tersebut diantaranya adalah mencit yang diinduksi DMBA 25 μ g/100 μ l aseton yang diikuti dengan pemberian ekstrak metanol benalu teh dosis 0mg/KgBB (K+), 750mg/KgBB (P1), 1500mg/KgBB (P2), dan 2250mg/KgBB (P3). Hewan coba yang digunakan adalah mencit jantan galur *Balb/c*, berumur 4-6 minggu dan berat 15-20 gram. Parameter yang diamati adalah preparat histologi jaringan kulit yang terkena tumor ditandai dengan adanya displasia dan ketebalan lapisan kulit, kejadian tumor yang meliputi insidensi tumor, volume nodul, luas permukaan luka dan kerontokan bulu, serta perubahan berat badan mencit. Data ketebalan lapisan kulit yang diperoleh dianalisis dengan ANAVA satu arah. Apabila terdapat perbedaan sangat nyata maka dilanjutkan dengan uji duncan (α 1%).

Aktivitas antitumor ekstrak metanol benalu teh (*Scurulla atropurpurea*) pada kulit mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi DMBA dapat mempengaruhi ketebalan lapisan kulit, kejadian tumor meliputi insidensi tumor, mengurangi volume nodul, luas permukaan luka dan kerontokan bulu, serta perubahan berat badan mencit. Dosis ekstrak benalu teh yang efektif pada penurunan ketebalan lapisan kulit mencit adalah 750mg/KgBB.